

# Hubungan asupan makanan dan faktor lainnya terhadap kejadian kelebihan berat badan pada remaja berumur 10-12 tahun di SD Islam Harapan Ibu tahun 2012 = The relationship of food intake and other factors with the incidence of excess body weight in adolescents aged 10- 12 years in the Harapan Ibu Islamic elementary school

Phellia Emirza, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20320488&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Kelebihan berat badan memiliki dampak pada pertumbuhan dan perkembangan remaja. Remaja yang kelebihan berat badan memiliki risiko tinggi menjadi orang dewasa yang kelebihan berat badan dan mengalami penyakit degeneratif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan asupan makanan dan faktor lain dengan kejadian kelebihan berat badan pada remaja berusia 10 - 12 tahun. Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional dan metode simple random sampling dengan actual subject 107 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan pengukuran antropometri, recall (2x24 jam), dan pengisian self administered questionnaire oleh responden. Kuesioner diberikan kepada responden untuk mengetahui adanya anggota keluarga yang kelebihan berat badan, kebiasaan makan, dan aktivitas fisik. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah chi-square, odd ratio, dan independen T-test.

Hasil penelitian menunjukkan prevalensi kelebihan berat badan adalah 53,3%. Terdapat hubungan bermakna ( $p = 0,031$ ; OR: 2.9) antara kebiasaan mengonsumsi serat dengan kelebihan berat badan. Selain itu terdapat perbedaan yang signifikan antara asupan energi ( $p = 0,000$ ), asupan karbohidrat ( $p = 0,000$ ), konsumsi protein ( $p = 0,000$ ), asupan lemak ( $p = 0,000$ ), dan aktivitas fisik (0,046) antara siswa yang kelebihan berat badan dengan siswa yang tidak kelebihan berat badan. Kerja sama antara lembaga kesehatan, sekolah, dan orang tua untuk mencegah dan mengatasi masalah ini sangat diperlukan yaitu dalam membiasakan siswa melakukan pola hidup sehat yang diantaranya mengonsumsi makanan bergizi seimbang, mengonsumsi serat dalam jumlah yang cukup, dan melakukan aktivitas fisik secara teratur.

*Excess body weight has an impact on adolescents's growth and development. Adolescents who are excess body weight have a higher risk to be adults who are excess body weight and have degenerative diseases. This research was conducted to figure out the relationship of food intake and other factors with the incidence of excess body weight in adolescents aged 10- 12 years. This research was using a cross-sectional design and simple random sampling method with actual subject 107 respondents. Data were collected through anthropometric measurements, recall (2x24 hours), and self administered questionnaire.*

*Questionnaires were given to respondents to know of any family member who is excess body weight, eating habits, and physical activity. Statistical tests used in this study are chisquare, odd ratio, and independent T-test.*

The result showed that the prevalence of excess body weight is 53,3%. There is significant relation ( $p=0,031$ ;OR: 2,9) between fiber consumption habits with excess body weight. Moreover there are statistically significant difference between energy intake ( $p=0,000$ ), carbohydrate intake ( $p=0,000$ ), protein intake ( $p=0,000$ ), fat intake ( $p=0,000$ ), and physical activity (0,046) between students who are excess body weight with students who are not excess body wight. Therefore to prevent and resolve this problem required the cooperation between health agencies, schools, and parents to accustom students have healthy lifestyle

including eating a balanced nutritious diet, consuming adequate amounts of fiber, and regular physical activity.</i>